



sangat kita sukai, tetapi kita mampu menahan diri. Perut kita terasa lapar, kerongkongan terasa kering karena dahaga, namun kita tetap bersabar. Semua ujian dan tantangan itu, **Alhamdulillah mampu kita lewati.**

Karena itu pada hari ini kita merayakan kemenangan dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Namun perlu kita sadari bahwa keberhasilan kita menjalankan ibadah puasa selama satu bulan bukan semata-mata karena kekuatan dan kehebatan kita. Tetapi semua itu adalah **pertolongan Allah Subhanahu wa Ta'ala.** Karena keikhlasan kita dalam berpuasa dan kesabaran kita menahan lapar dan dahaga, maka Allah memberikan pertolongan dan kemudahan kepada kita sehingga kita mampu menyelesaikan puasa Ramadan selama satu bulan penuh.

Kita juga patut bersyukur karena Allah masih memberikan umur kepada kita untuk menyelesaikan Ramadan. Di tempat lain, ada saudara-saudara kita yang tidak dapat menyempurnakan puasanya karena telah dipanggil menghadap Allah Subhanahu wa Ta'ala. Inilah ketentuan ajal yang tidak dapat ditunda dan tidak dapat dipercepat.

Oleh karena itu kemenangan Idul Fitri ini hendaknya kita isi dengan **rasa syukur yang mendalam,** bukan hanya dengan ucapan lisan, tetapi juga dengan sikap hidup yang mencerminkan keberhasilan kita dalam latihan spiritual selama bulan Ramadan.

Puasa Ramadan adalah **latihan spiritual yang luar biasa.** Latihan untuk menjadi manusia yang:

- lebih sabar
- lebih kuat menahan diri
- lebih ikhlas
- lebih tabah menghadapi ujian kehidupan

Jika latihan ini berhasil, maka sesungguhnya **benih-benih ketakwaan telah tumbuh subur dalam hati kita.** Sebagaimana tujuan puasa yang Allah firmankan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَتَّقُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." (QS. Al-Baqarah: 183)

### **Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah**

Sesungguhnya kemenangan dalam Idul Fitri bukanlah kemenangan karena memakai pakaian baru atau perhiasan dunia. Al-Hasan al-Basri salah seorang ulama besar dari kalangan tabi'in mengatakan;

لَيْسَ الْعِيدُ لِمَنْ لَبَسَ الْجَدِيدَ، إِنَّمَا الْعِيدُ لِمَنْ خَافَ الْوَعِيدَ

Artinya: "Bukanlah hari raya itu bagi orang yang mengenakan pakaian baru, tetapi hari raya adalah bagi orang yang takut kepada ancaman Allah."

Dalam riwayat lain disebutkan bahwa orang yang kembali dari Ramadan dengan dosa yang diampuni bagaikan bayi yang baru dilahirkan. Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Artinya: "Barang siapa berpuasa Ramadan karena iman dan mengharap pahala dari Allah, maka diampuni dosa-dosanya yang telah lalu." (HR. Bukhari dan Muslim)

### Allahu Akbar, Allahu Akbar, Walillahil Hamd

Kemenangan Idul Fitri ini diawali dengan **takbir** sejak malam 1 Syawal hingga pagi hari ini. Takbir adalah pengakuan total bahwa **Allah Maha Besar, Maha Agung, dan Maha Kuasa**. Dengan kebesaran Allah itulah kita mampu menjalankan ibadah puasa selama satu bulan penuh.

Setelah takbir kita melaksanakan **salat Idul Fitri** sebagai simbol rasa syukur kita kepada Allah. Betapa bahagianya hati kita. Betapa damainya jiwa kita. Betapa sejuaknya suasana batin kita. Kebahagiaan spiritual ini tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata, karena kebahagiaan sejati berada dalam hati.

### Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah

Setelah salat Idul Fitri kita akan melaksanakan tradisi yang sangat indah dalam budaya kita, yaitu **saling memaafkan dalam silaturahmi yang dikenal dengan halal bihalal**. Halal bihalal berarti **saling menghalalkan dan saling memaafkan kesalahan**.

Jika pada hari ini kita telah dibersihkan dari dosa oleh Allah, maka janganlah kita mengotori kembali hati kita dengan dosa-dosa baru. Jika kita terlanjur melakukan kesalahan, maka segeralah **bertaubat dan memohon ampun kepada Allah**. Karena dosa dapat menghitamkan hati manusia. Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا أَخْطَأَ خَطِيئَةً نُكْتُ فِي قَلْبِهِ نُكْتَةً سَوْدَاءَ

Artinya: "Sesungguhnya seorang hamba apabila melakukan satu dosa, maka akan muncul satu titik hitam di dalam hatinya." (HR. Tirmidzi)

Jika ia bertaubat, maka hati itu kembali bersih. Tetapi jika dosa terus dilakukan, maka hati akan semakin gelap.

### Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah

Marilah kita berdoa kepada Allah dengan penuh kerendahan hati. Semoga Allah menerima amal puasa kita, salat kita, zakat kita, sedekah kita, dan semua amal kebaikan yang telah kita lakukan selama bulan Ramadan. Semoga kelak di akhirat kita termasuk orang-orang yang masuk surga melalui **pintu Ar-Rayyan**, pintu khusus bagi orang-orang yang berpuasa. Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الرَّيَّانُ يَدْخُلُ مِنْهُ الصَّائِمُونَ



مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ

فِي هَذَا الْيَوْمِ الْمُبَارَكِ، يَوْمِ عِيدِ الْفِطْرِ، نَرْفَعُ أَيْدِيَنَا إِلَى اللَّهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى نَدْعُوهُ وَنَرْجُو رَحْمَتَهُ وَمَغْفِرَتَهُ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنَّا صِيَامَنَا وَقِيَامَنَا وَرُكُوعَنَا وَسُجُودَنَا وَتَقَبَّلْ مِنَّا يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنَ الْمَقْبُولِينَ وَلَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْمَحْرُومِينَ. اللَّهُمَّ أَعِدْ عَلَيْنَا رَمَضَانَ فِي أَعْوَابِ قَادِمَةٍ وَنَحْنُ فِي أَحْسَنِ حَالٍ وَأَفْضَلِ إِيْمَانٍ.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلِذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Penulis :

Marolah Abu Akrom/Ust. Amrullah (Jurnalis media SinarLIMA dan aktivis dakwah di Jakarta, Bekasi dan sekitarnya)